**TEORI TEKNOLOGI**

SDLC (Software Development Life Cycle) = requirement gathering 🡪 analyst 🡪 design 🡪 coding 🡪 testing 🡪 deployment

Requirement gathering, yang terlibat di dalamnya **stake holder, project manager, business analyst, product owner, lead QA, developer lead**. Peran QA pada tahap ini mengumpulkan requirement dan melakukan review, analyst dan verifikasi Software Requirement Spesipication, membuat plan test.

Design, yang telibat di dalamnya **Project Manager, Product owner, designer, QA leader**. Peran QA mengumpulkan flowchart dan mockup, membuat sekenario dan test case, revie design.

Development, yang terlibat di dalamnya **project manager, developer**. Peran QA mengajukan test secenario dan test case ke developer dan project menejer. Jika terdapat masalah QA bisa jump in untuk membantu sesuai kebutuhan dev. Environment setup dan mempersiapkan perangkat yang aka digunakan untuk testing (semisal HP Android, emulator atau browser).

Testing, yang terlibat di dalamnya **Project manager, QA Tester, Developer**. Tugas QA menulis dan mengetes sesuai test case dengan melakukan penelusuran secara detail di setiap bagian hingga bagian terkecil. Menulis bug report, termasuk langkah2 reproduksi dari kesalahan yang ditemukan. Melacak update.

Deployment, yang terlibat **Project manager, deployment team**. Tugas QA sebelum di deploy yaitu semoke testing, sanity testing, regression testing dan UAT testing.

Maintain, yang terlibat **project manager, product owner, QA tester, developer**. Tugas QA stand by untuk melakukan pengujian lagi ketika suatu saat produk yang sudah diluncurkan mengalami masalah.

STLC (Software Testing Life Cycle) = Requirement Analysis 🡪 test planning 🡪 test design 🡪 environment setup 🡪 test execution 🡪 test closure

Smoke testing merupakan test software yang hanya mengetest secara positive case dan memastikan fitur utama sudah berjalan sempurna.

Sanity testing mengetest kembali fitur yang bermasalah setelah diperbaiki.

Regression test test secara menyeluruh baik positive case dan negative case, jika gagal maka dikembalikan ke dev kemudian dilakukan sanity test.

Agile :

Epics merupakan gambaran fitur besar yang dibuat oleh product owner.

Sprint merupakan jangka waktu.

Backlog merupakan semua kumpulan user story yang belum dikerjakan.

Nextsprint merupakan user story yang akan segera dikarjakan (sudah ditentukan Programmer dan QA nya).

Saat menggunakan SDLC metode Agile, QA membuat test case saat dev sedang mengerjakan coding.

Membuat test case:

1. Harus sesuai requirement.
2. To the point, simple dan jelas
3. Setiap point test ditempat yang sama harus unique
4. Mencakup semua kemungkinan
5. Saling mengecek dan bekerjasama dengan QA lain
6. Mengimplementasikan teknik testing